

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendekatan *Saintifik* merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar IPA di Sekolah Dasar. Penerapan pendekatan *Saintifik* diatur dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang terdiri dari: (1) pendahuluan, (2) karakteristik pembelajaran, (3) perencanaan pembelajaran, (4) pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian hasil dan proses pembelajaran, dan (6) pengawasan proses pembelajaran. Penerapan pendekatan *Saintifik* ini dikatakan sebagai ciri khas dari Kurikulum 2013. Sesuai dengan Permendikbud No 81A Tahun 2013, pada langkah-langkah pendekatan saintifik akan terdapat kegiatan: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengasosiasikan, dan (5) mengkomunikasikan. Setiap langkah-langkah tersebut membutuhkan bantuan pendidik, tetapi seiring berjalannya waktu, bantuan dari pendidik tadi akan semakin berkurang sesuai dengan kedewasaan peserta didik atau semakin tingginya kelas peserta didik.

Selama melakukan observasi di SDN 11 Pancung Soal yang dimulai pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020 hingga pada hari Sabtu 17 Oktober 2020 penulis melihat proses pembelajaran di kelas V SDN 11 Pancung Soal berlangsung dengan baik tetapi selama proses pembelajaran berlangsung, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pendidik dengan baik, karena metode

pembelajaran yang digunakan pendidik masih metode ceramah (hanya menyampaikan materi) yang menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, sedangkan sekolah telah menggunakan kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga, peserta didik kurang berminat untuk bertanya kepada guru ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, pendidik dan peserta didik hanya menggunakan buku tema yang tersedia di sekolah sesuai dengan kurikulum 2013 dan sebagai alat bantu peserta didik lainnya berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), belum adanya ketersediaan modul dengan pendekatan *Saintifik* pembelajaran IPA di sekolah.

Selain melakukan observasi, penulis juga melakukan wawancara dengan wali kelas V A SDN 11 Pancung Soal. Dari wawancara itu, didapatkan informasi bahwa bahan ajar yang digunakan di kelas V SDN 11 Pancung Soal hanya berupa buku cetak dan LKPD, padahal buku cetak hanya menyediakan materi ajar tanpa memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, oleh karena itu, dibutuhkan sebuah modul pembelajaran IPA yang menarik yang disesuaikan dengan pendekatan *Saintifik*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan perlu dikembangkan modul pembelajaran IPA untuk peserta didik kelas V SDN 11 Pancung soal menggunakan pendekatan *Saintifik*. Modul pembelajaran ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih semangat lagi membaca, bertanya serta berdiskusi. Sesuai dengan permasalahan dan kondisi tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul IPA Berbasis *Saintifik* untuk peserta didik Kelas V Tema 6 SDN 11 Pancung Soal”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum ada penggunaan modul pada pembelajaran IPA karena masih terbatas pada buku tema yang sudah disediakan oleh sekolah sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang menarik.
2. Peserta didik cenderung merasa bosan dalam pembelajaran karena materi yang disampaikan lebih banyak menggunakan metode ceramah
3. Pendidik masih menggunakan bahan ajar berupa LKPD dan buku cetak yang hanya mengutamakan aspek kognitif.
4. Belum tersedianya modul pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* pada pembelajaran IPA Kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini di batasi pada pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis *Saintifik* Tema 6, Subtema 2 pada peserta didik kelas V SDN 11 Pancung Soal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana validitas modul pembelajaran IPA berbasis *Saintifik* pada materi Perpindahan Kalor untuk peserta didik kelas V di SDN 11 Pancung Soal.

2. Bagaimana praktikalitas modul pembelajaran IPA berbasis *Saintifik* pada materi Perpindahan Kalor untuk peserta didik kelas V di SDN 11 Pancung Soal.

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan, tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mendeskripsikan validitas modul IPA berbasis *Saintifik* pada materi Perpindahan Kalor untuk peserta didik kelas V SDN 11 Pancung Soal.
2. Mendeskripsikan Praktikalitas modul pembelajaran IPA berbasis *Saintifik* pada materi Perpindahan Kalor untuk peserta didik kelas V SDN 11 Pancung Soal.

F. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran IPA pada materi Perpindahan Kalor dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 pada tema 6 Panas dan Perpindahannya subtema 2 Perpindahan Kalor di sekitar kita pada pembelajaran 1, 2, dan 5 dengan ini menggunakan pendekatan 5 M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasikan/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.
2. Bagian isi modul berisi tentang bagaimana perpindahan kalor secara konduksi, perpindahan kalor secara konveksi, perpindahan kalor secara radiasi. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013.
3. Modul disusun dengan pendekatan *Saintifik*, dengan sintak :

a. Mengamati

Pada tahap mengamati, peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan pengamatan dari suatu benda atau objek yang disediakan oleh pendidik. Pada modul nantinya, akan disediakan benda atau objek sehingga siswa dapat mengamati materi yang akan dipelajarinya dengan baik.

Pada tahap ini disajikan dalam beberapa gambar yang sesuai dengan materi dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penyajian gambar berada pada shapes sebagai dengan warna kuning sebagai ciri khas dari sintak mengamati. Secara keseluruhan isi modul disajikan pada layout berwarna putih.

b. Menanya

Kegiatan menanya dirancang berdasarkan kegiatan mengamati yang bertujuan untuk mengaktifkan konsep peserta didik dalam pembelajaran. Pada sintak menanya didesain dengan shapes berwarna merah jambu, serta diberikan juga shapes untuk tempat peserta didik menuliskan pertanyaannya.

c. Mengumpulkan informasi

Berdasarkan kegiatan mengamati dan menanya peserta didik diharapkan dapat mengumpulkan informasi sesuai dengan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari kegiatan berbagai sumber melalui berbagai cara, baik itu dengan membaca ataupun ketika mengumpulkan informasi dari pendidik. Pada sintak ini didesain dengan shape berwarna biru, serta diberikan tempat untuk siswa menuliskan ringkasan materi dari informasi yang didapat.

d. Mengasosiasikan/Mengolah informasi/Menalar

Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, berdasarkan kegiatan dari sintak mengamati. mengumpulkan informasi menemukan kebenaran dari informasi tersebut. Aktivitas ini juga diistilahkan sebagai kegiatan menalar, yaitu proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh pengetahuan.

e. Mengkomunikasikan

Pada pendekatan *Saintifik* pendidik diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan mengkomunikasikan ini dilakukan dengan menuliskan atau menceritakan secara langsung apa yang ditemukan dalam kegiatan mengamati, meanya, mengumpulkan informasi, dan mengolah informasi. Pada sintak ini didesain dengan shape berwarna orange, serta disediakan template untuk peserta didik menuliskan rangkuman, serta wadah untuk peserta didik melakukan percobaan.

4. Modul disusun dengan jenis huruf *comic san MS* dengan ukurannya 12. Ukuran modul 21,0 x 18,26 (B5). Dalam pembuatan modul menggunakan berbagai macam warna, yang didominasi dengan warna orange dan biru, dengan latar belakang yang berwarna putih dengan tujuan memudahkan peserta didik untuk membaca modul.

G. Manfaat Pengembangan

Melalui pengembangan modul pembelajaran IPA dengan pendekatan *Saintifik* ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada pendidik, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
2. Bagi pendidik dan calon pendidik, sebagai bahan ajar alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran IPA, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang ditemukan di dalam kelas.
3. Bagi peserta didik, sebagai pedoman untuk mempelajari materi pada tema 6 subtema 2 tentang Perpindahan Kalor dengan lebih efektif.
4. Bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang bergerak dalam bidang pendidikan, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam mengembangkan modul pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* dalam pembelajaran IPA, agar nantinya dapat menjadi pendidik yang kompeten dibidangnya.
5. Bagi peneliti, sebagai penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bahan ajar dan media pembelajaran berupa modul.
6. Bagi peneliti lain, untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan modul IPA di SD.

